

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan pada laporan “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Intervensi Manajemen Hiperglikemi Dan Teknik Hydroterapi Hoth Bath” maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan intervensi hydrotherapy hot bath (rendam kaki air hangat) yang dilakukan secara rutin terbukti efektif dalam membantu menurunkan kadar gula darah sewaktu (GDS) pada pasien diabetes melitus tipe 2.
2. Kombinasi dengan terapi farmakologis insulin 8 unit memberikan hasil yang signifikan, di mana kadar GDS pasien Ny. S menurun dari 371 mg/dL menjadi 198 mg/dL dalam tiga hari pelaksanaan terapi.
3. Insulin memberikan efek penurunan yang cepat pada hari pertama, sedangkan efek terapi rendam kaki air hangat berperan dalam mempertahankan penurunan kadar gula darah secara bertahap pada hari kedua dan ketiga.
4. Hydrotherapy hot bath bekerja secara fisiologis melalui peningkatan sirkulasi darah, dilatasi pembuluh darah, peningkatan sensitivitas insulin, serta pengurangan stres melalui pelepasan hormon endorfin.
5. Implementasi terapi ini sesuai dengan pendekatan holistik Jean Watson, yang tidak hanya fokus pada aspek medis, tetapi juga pada kenyamanan, dukungan emosional, dan keterlibatan keluarga pasien.
6. Intervensi ini juga didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa hydrotherapy dapat menurunkan glukosa darah secara konsisten tanpa efek samping yang berarti.

7. Dengan hasil tersebut, intervensi rendam kaki air hangat sangat layak diterapkan dalam asuhan keperawatan terhadap pasien DM tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagai bagian dari intervensi mandiri perawat yang bersifat holistik dan humanistik.

B. Saran

1. Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dapat menerapkan hydroterapi hot bath untuk menurunkan kadar gula darah dan untuk keluarga diharapkan dapat memaksimalkan pemberian perawatan dan terapi mandiri secara rutin dengan memberikan dukungan terhadap pasien dalam upaya pemulihan kesehatan pasien.

2. Penulis

Diharapkan penulis sebagai perawat dapat memaksimalkan pemberian asuhan keperawatan berdasarkan jurnal. Selain itu, penulis dapat memberikan asuhan keperawatan bagi pasien DM dengan melakukan teknik hydrotherapy hot bath untuk mengembangkan inovasi terapi non-farmakologis dalam keperawatan.

3. Profesi Keperawatan

Hasil dari penerapan teknik hydrotherapy hot bath pada kasus ini menunjukkan bahwa banyak sekali manfaat dalam pemulihan kesehatan pasien khususnya pada penurunan kadar gula darah. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menggunakan hydrotherapy hot bath guna menurunkan kadar gula darah, namun disarankan juga terapi ini dapat didukung dengan terapi pendukung lainnya. Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat untuk mengelola masalah dengan ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah.

4. Rumah Sakit

Untuk rumah sakit, khususnya unit rawat inap dan ruang penyakit dalam, diharapkan dapat mempertimbangkan

hydrotherapy hot bath sebagai bagian dari intervensi keperawatan komplementer yang terintegrasi dalam standar asuhan keperawatan. Terapi ini tidak hanya mudah diterapkan, hemat biaya, dan aman, tetapi juga terbukti efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA